

Rasionalitas Utang Sebagai Strategi Bertahan Hidup Driver Online Perempuan di Sidoarjo

Debt Rationality, Survival Strategy, Female Online Drivers, Max Weber's Theory of Rationality.

Hasan Ridho Abdullah, Diyah Utami

S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 April 2026

Revised 5 May 2026

Accepted 10 May 2026

Available online 15 May 2026

Keywords: Rasionalitas Utang, Strategi Bertahan Hidup, Driver Online Perempuan, Teori Rasionalitas Max Weber.

Keywords : Debt Rationality, Survival Strategy, Female Online Drivers, Max Weber's Theory of Rationality.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This study aims to analyze the rationality of debt as a survival strategy for female online drivers in Sidoarjo. This phenomenon arises due to vulnerable socioeconomic conditions, characterized by uncertain income, high household needs, and limited access to formal employment. This leads women to choose to work as online drivers. However, their income is insufficient to meet their needs, ultimately leading to debt as a strategy. The research method used was qualitative, using Max Weber's interpretive phenomenological approach, Verstehen, supported by Michael Agar's ethnographic analysis through thematic coding. Data collection techniques were conducted through observation and in-depth interviews with 10 informants using snowball sampling. The results of the study indicate that the socioeconomic conditions of female online drivers are unstable, thus encouraging the emergence of various social action motives, such as fulfilling consumptive, productive, and lifestyle needs. Debt was chosen as a rational strategy because it is considered a quick solution to deal with economic pressures. The practice of debt is carried out through various sources, both formal, semi-formal, and informal, even developing into a "dig a hole to cover a hole" pattern as a

short-term strategy. From the perspective of Max Weber's theory of rationality, the act of debt reflects the dominance of practical rationality and instrumental actions, although in practice it is also influenced by emotional factors, values, and social customs. Debt is interpreted as a tool to maintain family survival, but also has the potential to cause economic and psychological stress.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasionalitas utang sebagai strategi bertahan hidup pada driver online perempuan di Sidoarjo. Fenomena ini muncul akibat kondisi sosial ekonomi yang rentan, ditandai adanya pendapatan yang tidak menentu, tingginya kebutuhan rumah tangga, serta keterbatasan akses pekerjaan formal, menyebabkan perempuan memilih bekerja sebagai driver online, tetapi pendapatannya ternyata tidak dapat memenuhi kebutuhan, pada akhirnya strategi yang dilakukan ialah utang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan interpretatif fenomenologi Verstehen dari Max Weber, serta didukung analisis etnografi Michael Agar melalui coding tematik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap 10 informan dengan teknik snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi driver online perempuan berada dalam situasi tidak stabil, sehingga mendorong munculnya berbagai motif tindakan sosial, seperti pemenuhan kebutuhan konsumtif, produktif, hingga gaya hidup. Utang dipilih sebagai strategi rasional karena dianggap mampu menjadi solusi cepat dalam menghadapi tekanan ekonomi. Praktik utang dilakukan melalui berbagai sumber, baik formal, semi formal, maupun nonformal, bahkan berkembang menjadi pola "gali lubang tutup lubang" sebagai strategi jangka pendek. Dalam perspektif teori rasionalitas Max Weber, tindakan berutang mencerminkan dominasi rasionalitas praktis dan tindakan instrumental, meskipun dalam praktiknya juga dipengaruhi faktor emosional, nilai, dan kebiasaan sosial. Utang dimaknai sebagai alat untuk mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga, namun juga berpotensi menimbulkan tekanan ekonomi dan psikologis.

INTRODUCTION

Penelitian ini mengamati rasionalitas utang sebagai strategi bertahan hidup pada driver online perempuan di Sidoarjo. Dalam situasi di perkotaan yakni Sidoarjo saat ini masih terus

*Corresponding Author

Email: hasanridho.22041@mhs.unesa.ac.id

menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kondisi sosial ekonomi, seperti meningkatnya biaya hidup yang cukup tinggi, ketimpangan penghasilan dengan kebutuhan, dan terbatasnya lapangan pekerjaan, maka dari itu para perempuan mengambil alternatif untuk bekerja, yaitu sebagai driver online. Driver online dipilih sebagai pekerjaan sampingan atau pekerjaan utama, dikarenakan driver online tidak menuntut waktu yang tegas, tetapi waktunya flexibel. Perempuan driver online memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, yang mana perempuan berstatus single parent atau bersama suaminya. Pendapatan para driver online perempuan ternyata tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya, jadi salah satu strategi yang dilakukan ialah utang. (Muh Watif Massauna et al, 2025)

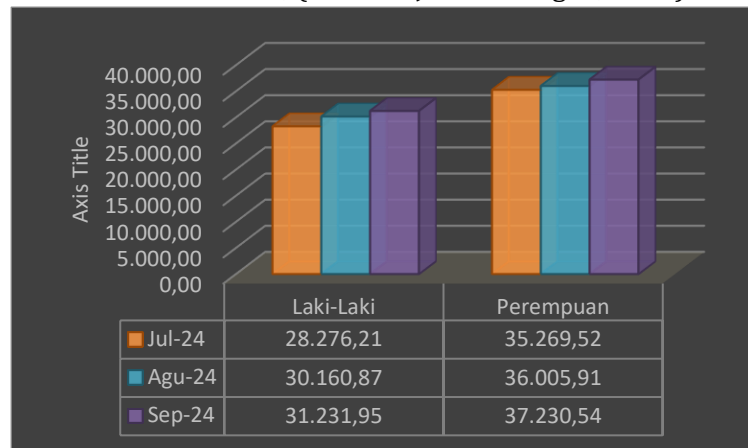
Fenomena utang seringkali menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai pelindung ketika mengalami kebutuhan mendesak dalam keadaan perekonomian yang menyusut, namun kenyataannya utang juga dapat menimbulkan berbagai macam masalah, Permasalahan utang ini harus dipecahkan. Pada driver online perempuan utang menjadi keputusan rasional untuk bertahan hidup di kala tidak pastinya penghasilan yang didapatkan perhari. Keputusan utang sebagai strategi bertahan hidup pasti tidak lepas dari risiko yang dipilih. Meskipun risikonya berat para driver online perempuan tetap memutuskan untuk berutang sebagai jalan pintasnya menuju tujuan tertentu.

Melalui observasi awal dengan beberapa driver online perempuan di Sidoarjo menyampaikan bahwa mereka memiliki utang yang dipinjam melalui tempat mitra pegadaian, bank, leasing/kredit motor, utang kepada teman, pinjaman online, PKK desa, dan koperasi. Utang juga berdampak pada kehidupan driver online perempuan mulai dari kondisi psikologis, ekonomi, pekerjaan dan hubungan sosial keluarga. Dari segi psikologis utang menyebabkan kecemasan karena beban pikiran mengenai pelunasan disaat orderan sepi. Dalam aspek ekonomi kekurangan pendapatan akibat sepiya orderan, maka kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan hal lainnya terpaksa dikorbankan untuk melunasi utang, serta tidak menentunya penghasilan jadi mendorong mereka kembali berutang. Perihal pekerjaan dengan adanya tanggungjawab supaya bisa melunasi utang, mereka terpaksa bekerja lebih extra lagi meskipun mengambil resiko besar, misalnya menerjang cuaca hujan. Terkait hubungan sosial keluarga berdampak pula karena kadangkala adanya selisih paham dengan suaminya, dan dari tidak seimbangnya antara pemasukan dengan pengeluaran menyebabkan pertikaran.

Secara garis besar utang memiliki dua dampak yakni; dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya utang ialah jika dimanfaatkan dan dikelola dengan baik, maka utang dapat meningkatkan perekonomian. Contohnya; kredit motor untuk digunakan dalam transportasi ketika berangkat dan pulang bekerja, lalu utang membeli rumah untuk dihuni baik oleh diri sendiri bahkan keluarga, dan juga utang untuk membuka usaha yang akan berkembang pesat dalam meningkatkan penghasilan dikemudian hari. Dampak dari utang ini bisa meningkatkan perekonomian mereka, namun adanya dampak negatif dari utang yakni; stres dan kecemasan. Utang dapat meningkatkan kecemasan dalam pikiran, dan menimbulkan stres bila utang tersebut tidak dapat dilunasi. Kesulitan ekonomi, utang juga dapat menyebabkan kesulitan dalam perekonomian, dikarenakan utang yang berlebihan menjadikan beban dalam perekonomian yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Kebangkrutan bukan hanya dalam perekonomian saja, tetapi memungkinkan hal lain ikut mengalami kebangkrutan. (Pusko Media, 2024).

Berdasarkan data yang ada dikutip dari Statistik LPBBTI Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Utang di Indonesia memiliki perbedaan dari segi gendernya antara laki-laki vs perempuan. Hal ini dibuktikan dari data diagram sebagai berikut;

Gambar 1. Diagram utang berdasarkan gender di Indonesia
Sumber; (Otoritas Jasa Keuangan, 2024)



Dapat disimpulkan bahwa utang terbanyak mayoritas perempuan yang terbukti pada data diagram diatas dari hasil statistik LPBBTI Otoritas Jasa Keuangan/OJK di bulan Juli, Agustus, dan September tahun 2024. Perbandingannya utang laki-laki di bulan Juli terdapat Rp. 28.276,21 miliar, perempuan Rp. 35.269,52 miliar. Bulan Agustus laki-laki Rp. 30.160,87 miliar, sedangkan perempuan Rp. 36.005,91 miliar. di bulan September laki-laki Rp. 31.231,95 miliar, dan perempuan Rp. 37.230,54 miliar.

Fenomena utang sebagai strategi bertahan hidup para driver online perempuan ini sudah pernah dilakukan seperti penelitian dari karya (Setyawan et al, 2023) dengan fokus permasalahan, bagaimana strategi yang dilakukan para ojek online yang ada di Kota Surabaya dalam menghadapi situasi dikala pandemi Covid-19. Meskipun penelitiannya membahas bagaimana strategi yang dilakukannya, tetapi cukup relevan untuk dijadikan referensi. Penelitian ini menggunakan teori dari James S Scoot tentang mekanisme survival. Hasil temuan data wawancara menunjukkan semua responden rata-rata memiliki pekerjaan lain diluar ojek online dan adanya hasil pendapatan dari istrinya. pekerjaan lain diluar ojek online berupa; bengkel dan sales, untuk pekerjaan istri; menjaga toko online dan menjadi asisten rumah tangga/art dengan kisaran pendapatan kurang lebih 200-300rb perharinya. Hasil penelitiannya terdapat dua strategi yang dilakukan berupa strategi aktif dan strategi pasif. Strategi aktifnya para ojek online ini mencari pendapatan dari pekerjaan lain dan istrinya juga membantu bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Strategi pasifnya menghemat perekonomian dan menahan pembelian tidak dibutuhkan.

Temuan studi karya (Azhar et al, 2022) memiliki sudut pandang berbeda, meskipun fokusnya sama membahas strategi saat pandemi di Medan, tetapi beda dengan hasil temuan datanya yakni; adanya pekerjaan selain diluar profesi ojek online seperti, karyawan swasta, marketing, dan security. Kisaran penghasilan perhari 100-200rb.

Berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, 2021) yang berfokus masalah pada bagaimana strategi bertahan pengemudi ojek online yang dilakukan ketika masa pandemi di Kota Makasar. Perbedaannya terlihat dalam penerapan strategi yang digunakan. Ada tiga strategi yang digunakan yakni; strategi aktif, pasif, dan jaringan. strategi aktif yang dilakukan seperti pada informan bernama Hendra, Maimunah, dan Hendri. Ketiga informan ini melakukan strategi aktif seperti berjualan es buah, gorengan, bisnis onlineshop, dan membuka jasa service hp. Strategi pasif yang dilakukan oleh beberapa informan yakni; Feri tidak protes dengan adanya sistem bagi hasil dari pihak pengemudi 80% dan pihak PT Gojek 20% serta Indra bersabar

disituasi ini hingga menunggu keadaan membaik. strategi jaringan yang diterapkan dari informan Risma dan Subaedah adalah mendapatkan bantuan langsung tunai/BLT dari pemerintah setempat dan juga mendapatkan bantuan Raskin/beras untuk keluarga miskin. Kesimpulannya penelitian ini menggunakan tiga strategi bertahan hidup ialah; strategi aktif, pasif, dan jaringan untuk bertahan hidup dikala wabah covid-19 melanda.

Penjelasan dari penelitian yang sudah dilakukan diatas tersebut sama membahas terkait strategi bertahan hidupnya, tetapi belum fokus secara mendalam tentang strategi bertahan hidup melalui finansialnya yakni dengan berlandasan rasionalitas utang. Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, hanya saja menggeser fokus strategi bertahan hidup secara umum ke strategi bertahan hidup melalui rasionalitas utang dan subjek yang dituju hanya perempuan.

Pada pilihan utang sebagai strategi bertahan hidup oleh driver online perempuan ini adalah pilihan secara rasional, karena utang bisa menjadi salah satu strategi aktif disaat mengalami kesulitan perekonomian, tetapi utang juga bisa berdampak bagi driver online perempuan. Maka dari itu penelitian rasionalitas terkait utang sebagai strategi bertahan hidup pada driver online perempuan ini penting dilakukan untuk memahami dinamika utang dan mencari solusi yang efektif mengenai pengelolaan utang dengan baik. Utang diibaratkan seperti cahaya dan kegelapan, bisa jadi cahaya bila dikelola dengan baik, namun bisa menjadi kegelapan jika tidak dikelola dengan baik.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini bersifat kualitatif dan dipadukan dengan metode interpretatif fenomenologi dari Verstehen. Berlokasi di Sidoarjo dan Surabaya, berdasarkan observasi awal terdapat eksistensi para driver online perempuan yang aktif bekerja di lokasi tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah driver online perempuan yang bekerja di area Sidoarjo dan Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik snowball sampling. Teknis dilapangan, peneliti awalnya mencari subjek sesuai kriteria penelitian, yang mana langsung terjun ke titik mangkal para driver ojek online perempuan di pusat keramaian kota Sidoarjo untuk melakukan pendekatan awal, selanjutnya meminta nomor WhatsApp dan berkomunikasi lebih lanjut akan menjadwalkan pertemuan wawancara lebih dalam, setelah itu meminta bantuan pada responden pertama buat merekomendasikan temannya yang sesuai kriteria yang dibutuhkan.

Peneliti memperoleh 10 informan dibawah ini yang akan dipaparkan dalam tabel tentang nama, usia, status perkawinan, lama bekerja, dan jenis utang dari berbagai informan, sebagai berikut;

Tabel Subjek Penelitian

Nama	Usia	Status Perkawinan	Lama Bekerja	Jenis Utang
Ibu Yanti	32 Tahun	Kawin	7 Tahun	Konsumtif.
Ibu Ambar	53 Tahun	Kawin	8 Tahun	Konsumtif dan Produktif.
Ibu Ummi	46 Tahun	Kawin	5 Tahun	Konsumtif dan Produktif.
Ibu Endah	45 Tahun	Kawin (Suami sakit stroke)	9 Tahun	Konsumtif dan Produktif.

Ibu Yeti	55 Tahun	Kawin	7 Tahun	Konsumtif dan Produktif.
Ibu Siti	40 Tahun	Kawin	3 Tahun	Konsumtif dan Produktif.
Ibu Azizah	46 Tahun	Kawin (Cerai Mati/Janda)	1 Tahun	Konsumtif, dan Produktif.
Ibu Lilis	45 Tahun	Kawin	7 Tahun	Konsumtif dan Produktif.
Ibu Lely	38 Tahun	Kawin	8 Tahun	Konsumtif
Ibu Tri	45 Tahun	Kawin	6 Tahun	Konsumtif dan Produktif.

Sumber; (Data Olahan Peneliti)

Teknik pengumpulan data menggunakan;

1. Observasi yang dilakukan untuk pengumpulan data yakni disaat perjalanan ke kampus di area Sidoarjo dan Surabaya. Observasi yang diamati pada driver online perempuan adalah mulai dari pakaian yang digunakan, kendaraan yang dipakai, dan rumah yang dimilikinya.
2. Strategi yang digunakan untuk melakukan wawancara kepada driver online perempuan adalah yang pertama secara langsung ketika driver online perempuan free dan belum mendapatkan orderan. Cara kedua dengan mengandalkan jaringan sosial dari teman yang mempunyai relasi dengan driver online perempuan.

RESULT AND DISCUSSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan driver online di Sidoarjo menghadapi kondisi ekonomi rumah tangga yang rentan akibat pendapatan yang tidak menentu, sementara kebutuhan hidup terus meningkat. Mayoritas informan bekerja sebagai driver online karena fleksibilitas waktu kerja dan tuntutan ekonomi keluarga. Sebagian besar informan berstatus menikah, memiliki tanggungan anak, bahkan terdapat perempuan kepala keluarga dan single parent yang menjadikan pekerjaan ini sebagai sumber utama penghasilan keluarga.

Pendapatan para driver online perempuan cenderung fluktuatif, berkisar antara Rp1.500.000 hingga Rp7.000.000 per bulan. Namun, pengeluaran rumah tangga yang meliputi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak, cicilan rumah, hingga pembayaran utang sering kali lebih besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh. Kondisi tersebut mendorong para informan menggunakan utang sebagai strategi bertahan hidup untuk menjaga kestabilan ekonomi keluarga.

Praktik utang dilakukan melalui berbagai sumber, baik formal maupun informal, seperti bank, koperasi, leasing, pegadaian, pinjaman online, hingga meminjam kepada keluarga atau tetangga. Utang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif seperti biaya makan, pendidikan anak, dan kebutuhan rumah tangga, serta kebutuhan produktif seperti modal usaha, pembelian kendaraan, dan rumah tinggal. Beberapa informan juga mengalami praktik “gali lubang tutup lubang”, yaitu menutup utang lama dengan membuka utang baru akibat tekanan ekonomi dan pendapatan yang tidak stabil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan berutang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh aspek sosial dan psikologis. Berdasarkan teori tindakan sosial Max Weber, tindakan berutang para driver online perempuan didominasi oleh rasionalitas

praktis, yaitu tindakan yang dilakukan sebagai solusi cepat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, ditemukan pula tindakan afektif berupa rasa cemas, takut, dan tertekan ketika menghadapi kebutuhan mendesak atau jatuh tempo pembayaran utang.

Sebagian informan memandang utang sebagai solusi dan alat bertahan hidup, terutama untuk menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga. Namun, terdapat pula informan yang menilai utang dapat menjadi beban berkepanjangan apabila tidak dikelola dengan baik, terutama utang berbunga tinggi seperti pinjaman online dan rentenir. Oleh karena itu, strategi yang dilakukan para driver perempuan antara lain menyisihkan pendapatan untuk tabungan, membatasi pengeluaran tidak penting, hingga mencari pekerjaan tambahan di luar ojek online.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa utang telah menjadi bagian dari strategi ekonomi rumah tangga pekerja informal perempuan. Utang bukan hanya dipahami sebagai persoalan ekonomi semata, melainkan juga sebagai bentuk adaptasi sosial dalam menghadapi ketidakpastian pendapatan dan tingginya kebutuhan hidup di sektor kerja informal.

CONCLUSION

Berdasarkan analisis data yang dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dibawah ini;

Rasionalitas utang yang menjadi strategi bertahan hidup para driver online perempuan ini sangat menarik dibahas secara detail, sebab dalam pandangan budaya zaman dulu perempuan selalu diharuskan untuk melaksanakan pekerjaan domestik saja tanpa diperbolehkan bekerja diranah publik. Perempuan diposisikan sebagai penanggungjawab penuh dalam ranah domestik, sedangkan laki-laki diposisikan sebagai pencari nafkah. Saat ini pandangan tersebut sudah beralih sejalan dengan struktur sosial, ekonomi, dan perkembangan teknologi yang super canggih, sehingga sekarang sudah terdapat banyaknya para perempuan bekerja di ranah publik.

Hal tersebut dapat terjadi karena salah satu faktor yang mendorong perempuan bekerja adalah kebutuhan hidup semakin meningkat dan otomatis pengeluaran semakin tinggi, sedangkan kalau hanya mengandalkan penghasilan dari suami bisa pas-pasan, bahkan terkadang kurang, maka dari itu perempuan memilih untuk bekerja sebagai driver online, tetapi realitanya para driver online perempuan justru menghadapi masalah yang berat yakni berupa pendapatan yang bersifat fluktuatif, kurangnya perlindungan sosial di jalan, dan hal lainnya ketika bekerja sebagai driver online. Pendapatan bersifat fluktuatif ini tidak sebanding dengan pengeluaran yang bersifat tetap bahkan naik yang menjadikan kondisi ekonomi driver online perempuan dalam keadaan rentan, yang mendorong mereka mencari strategi alternatif lain yakni berupa utang.

Perlu diketahui ada beberapa hal terkait rasionalitas utang sebagai strategi bertahan hidup driver online perempuan, berikut ini; Perihal kondisi sosial dan ekonomi para driver online perempuan terlihat berada dalam kondisi rentan, baik perempuan yang berstatus keluarga/istri, dan single parent/janda. Kondisi ini ditandai dengan pendapatan yang bersifat fluktuatif (tidak nentu), sementara pengeluaran rumah tangga cukup tinggi. Ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran inilah yang mendorong para driver online perempuan menggunakan strategi bertahan hidup yakni melalui praktik utang.

Praktik utang merupakan motif tindakan sosial oleh driver online perempuan yang dipilih secara sadar dan rasional dalam menghadapi tekanan kondisi sosial dan ekonomi rumah tangga, serta motif tindakan tersebut memiliki makna subjektif dari masing-masing informan. Motif tindakan sosial melalui praktik utang meliputi; Memenuhi kebutuhan konsumtif, produktif, dan kebutuhan gaya hidup.

Rasionalitas utang sebagai strategi bertahan hidup driver online perempuan dari perspektif teori Max Weber, menunjukkan bahwa praktik utang dipengaruhi oleh tindakan sosial berjenis; tindakan afektif yang terjadi karena adanya dorongan emosional, tindakan instrumental yang dilakukan untuk tujuan tertentu, tindakan tradisional muncul dengan adanya pengaruh dari lingkungan sosialnya, dan tindakan nilai-rasional dengan mengedepankan nilai moral dalam kehidupan di lingkungannya. Tindakan sosial ini juga dipengaruhi dari rasionalitas berjenis; rasionalitas praktis biasanya digunakan dengan keputusan cepat dalam jangka waktu dekat dan substantif yang muncul terjadinya norma sosial dianut dalam lingkungan sosial.

RECOMMENDATION

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran, sebagai berikut;

1. Bagi Driver Online Perempuan; Para driver online perempuan diharapkan dapat lebih bijak lagi dalam proses penyaringan keputusan utang. Utang memang terbukti menjadi strategi bertahan hidup yang rasional dalam menghadapi tekanan ekonomi tinggi di rumah tangga dan pendapatan tidak stabil, namun diperlukan juga peningkatan kemampuan dalam mengelola keuangan yang baik, agar tidak terjebak dalam siklus utang berkepanjangan/sulit terputus seperti; praktik gali lobang tutup lobang. Peneliti juga menyarankan agar utang dapat dimanfaatkan dengan baik, dan jangan sampai disalahgunakan nanti akan memperberat beban ekonomi rumah tangga di masa depan.
2. Bagi Perusahaan Transportasi Online; Perusahaan harus lebih memperhatikan para driver online, khususnya perempuan dalam kondisi sosial mereka dari ketidakpastian pendapatan dan minimnya perlindungan sosial. Saran dari peneliti juga diadakan program terkait literasi keuangan, perlindungan sosial baik berupa edukasi, dan jaminan kesehatan, sehingga utang tidak menjadi salah satu strategi bertahan hidup.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo; Khususnya pemerintah yang terkait seperti; Dinas Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Dinas Sosial, Lembaga Keuangan Kabupaten Sidoarjo, dan Dinas lainnya. Harapannya dapat membuat program pemberdayaan ekonomi fokus ke para driver online perempuan, bisa program permodalan berbungga rendah, pelatihan, dan pelatihan lainnya yang relevan. Hal ini penting diperhatikan, agar para driver online perempuan tidak ketergantungan dengan utang.
4. Bagi Akademisi; Penelitian ini dirasa masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam lingkup wilayah dan informan, maka dari itu penelitian selanjutnya seharusnya lebih diperluas lokasi penelitiannya, informannya, fokusnya selain perempuan bisa difokuskan dengan para driver penyandang disabilitas, teorinya, serta pendekatan metodologisnya.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut partisipasi dan berkontribusi dalam penelitian ini, terutama dari pihak dosen pembimbing, dosen penguji, serta para informan yang bersedia memberikan seluruh informasi secara tulus dan jujur.

REFERENCES

- Andriani, N. (2023). Strategi survival masyarakat korban PHK pendahuluan. 3(2), 1-9.
- Anonim. (n.d.). *Agar-speaking of ethnography (1986).pdf*.
- Ariyanti, O., Sampaio, D., & Bailey, A. (2025). Pengalaman lansia dengan layanan transportasi berbasis aplikasi di Indonesia: Di persimpangan antara kesehatan, gender, literasi digital, dan keterjangkauan.

- Azhar, A., & Bengkel, B. (2022). Strategi bertahan hidup pengemudi ojek online selama masa pandemi Covid-19 di Kota Matsum II Medan. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, 2(1), 13–23.
- Bado, B. (2021). *Model pendekatan kualitatif: Telaah dalam metode penelitian ilmiah*.
- Bashitq, B. A. S. (2024). The existence of female online motorcycle taxi drivers as a form of gender equality. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 60–69.
- BFI. (2024). Definisi utang: Jenis, manfaat, risiko, dan cara mengelolanya. *Admin BFI*. <https://www.bfi.co.id/id/blog/definisi-hutang-jenis-manfaat-risiko-dan-cara-mengelola>
- Byrne, A., Brooks, M., & Baillie Gifford. (2000). *Keuangan perilaku: Teori dan bukti*.
- Callegari, J., Liedgren, P., & Kullberg, C. (2020). Utang yang bergender: Tinjauan studi cakupan penelitian tentang perolehan dan pengelolaan utang pada rumah tangga tunggal dan berpasangan.
- Chalermpong, S., Kato, H., Thaithatkul, P., Ratanawaraha, A., Fillone, A., & Hoang-tung, N. (2023). Aplikasi transportasi online di Asia Tenggara: Tinjauan pustaka.
- Courtright, T., & Behrens, R. (2025). Peran dan dampak ojek: Tinjauan sistematis. 89, 104–116.
- Damayanti, N. (2021). Strategi bertahan pengemudi ojol di masa pandemi Covid-19 di Kota Makassar. *Emik*, 4(1), 70–83.
- Denzin, N. K. (2009). *Handbook of qualitative research*.
- Fanani, M. H., & Hidayah, N. (2021). Faktor-faktor yang melatarbelakangi perempuan sebagai pengemudi ojek online di Yogyakarta. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 10(4), 2–16.
- Fitriani, A. A. (2021). Jurnal analisis perbedaan pendapatan ojek sepeda motor berbasis online di Kota Surabaya.
- Forssbäck, J., Jankensgård, H., & Moursli, R. (2025). Bertahan hidup: Kompleksitas utang sebagai mekanisme penundaan kebangkrutan.
- Herudiati, S. E. (2023). Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai ojek online (Studi fenomenologi). *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2(2), 111–116.
- Hasselwander, M., Martin, E., Mukamana, L., Kolarova, V., Mwaura, N., & Schwanen, T. (2025). Niat perempuan untuk bekerja di profesi yang didominasi laki-laki: Kasus pengemudi ojek di Kigali, Rwanda.
- Isaroh, S. N., & Pujiyanto, W. E. (2023). Peran ojek online wanita guna menambah perekonomian keluarga. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 92–103.
- Jullanar, I., Setiawan, M. C. A., & Astuti, W. R. D. (2024). Kerja sama UN Women dengan Gojek dalam mendukung agenda Sustainable Development Goals-5: Gender equality di Indonesia. *Indonesian Journal of International Relations*, 8(1), 53–76.
- Larasati, N. A., et al. (2021). Gender inequality against female online ojek driver (Case study on Grab Queen community in Malang City). *Jurnal Perempuan dan Anak*, 4(2), 86–103.
- Massauna, M. W., Hamra, S., Nuratika, & Panggoa, E. (2025). Kesenjangan sosial di perkotaan: Kemiskinan dan ketimpangan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(5), 7869–7874.
- Moser, C., & Dani, A. A. (2008). *Assets, livelihoods, and social policy*.
- Mursalina, A., Milda, A., Musa, T., Alamri, A. R., & Marini, M. (2023). Perempuan driver ojek online bentuk kesetaraan gender di Pontianak. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 3(2), 2–146.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik LPBBI Juni 2024*.
- Prayoga, P. D. (2024). Stereotip sebagai konsep diri pengemudi ojek online perempuan (Studi kasus di Kecamatan Ciracas Kota Jakarta Timur).
- PuskoMedia. (2024). Mengenal jenis utang dan dampaknya: Panduan untuk memahami sifat utang dan implikasinya. <https://www.bhuanajaya.desa.id/mengenal-jenis-utang-dan-dampaknya-panduan-untuk-memahami-sifat-utang-dan-implikasinya/>

- Putri, A., & Arsi, A. A. (2023). Ketidakadilan gender terhadap perempuan pengemudi ojek online (PPOO) di Kota Semarang (Studi pada perempuan pengemudi Grab). *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 12(1), 177–191.
- Rahayu, V. V. E., Sukidin, S., & Suharso, P. (2020). Perempuan pengemudi Go-Jek di Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 14(1), 261.
- Rais, L., Ramli, U., Hidayat, N., Halik, W., & Purnomo, A. (2023). Peran domestik dan hubungan sosial dalam keluarga perempuan pengemudi ojek online Maxim di Kota Makassar. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 296–306.
- Ritzer, G. (2022). *Kontemporer teori sosiologi dan akar klasiknya*.
- Rosyada, M., Vigiawati, A., & Pekalongan, I. (2020). Strategi survival UMKM batik tulis Pekalongan di tengah pandemi Covid-19.
- Samudra Sundari, A., & Harianto, S. (2023). Fenomena driver ojek online wanita sebagai bentuk ketidaksetaraan gender: Ditinjau dari teori Talcott Parsons. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan*, 5, 269–281.
- Setyawan, K. G. (2023). Strategi bertahan hidup ojek online di Kota Surabaya pada masa pandemi Covid-19 (Studi kasus di Raya Mulyosari). *Paradigma*, 12, 171–180.
- Shabrina, A. A., & Sarmini, S. (2022). Konstruksi sosial kemandirian perempuan di era globalisasi (Studi fenomenologi perempuan pengemudi ojek online di Kota Surabaya). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 11(2), 398–412.
- Shobichul, M., & Wiyono, D. F. (2023). Supir taksi di Kota Malang. 8(2), 180–188.
- Sia, V. (2025). Pengertian utang, jenis, dan ciri-ciri dalam perusahaan. <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-dan-jenis-utang/>
- Sulaiman. (2020). *Pengantar metode penelitian* (Vol. 11).
- Sulistyawati. (2023). *Penelitian kualitatif: Metode penelitian kualitatif* (Vol. 5).
- Syahrar, R. (2003). Modal sosial: Konsep dan aplikasi perkembangan konsep modal sosial. 5(1), 1–22.
- Tesha, D. N. G. A. K. (2020). Households livelihood coping strategies in the urban informal settlements: The case of Mlalakuwa, Dar-es-Salaam Tanzania. 7(7), 6046–6075.
- Wijaya, I. (2022). DE amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan liabilitas jangka panjang dengan kovenan.